

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dapat digolongkan kedalam penelitian kualitatif. Merupakan penelitian di mana data dianalisis berupa data kualitatif (Sugiono, 2013).

Menurut Moleong (2012), dalam penelitian kualitatif menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya. Karakteristik penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Dilakukan dalam kondisi yang alamiah, langsung kesumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
- b. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berupa katakata atau gambar sehingga tidak menemukan angka.
- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk
- d. Penelitian kualitatif melakukan data analisis secara induktif.
- e. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

Sedangkan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan etnografi yaitu pendekatan empiris dan teoritis yang bertujuan mendapatkan deskripsi dan analisis mendalam tentang kebudayaan berdasarkan penelitian lapangan (fieldwork) yang intensif. Pendekatan ini memusatkan usaha untuk menemukan bagaimana masyarakat mengorganisasikan budaya mereka, dalam pikiran mereka dan kemudian menggunakan budaya tersebut dalam kehidupan, budaya tersebut ada dalam pikiran manusia. Tugas etnograf adalah menemukan dan menggambarkan organisasi pikiran tersebut (Sugiono, 2013).

Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti berusaha menggali informasi melalui kepustakaan, pengamatan (observasi) serta proses wawancara dengan pemandu adat Kampung Naga, yang mengetahui informasi mengenai objek yang akan digali. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan hasil eksplorasi bentuk

etnomatematika masyarakat Kampung Naga berupa konsep-konsep matematika pada kearifan lokalnya.

3.1 Subjek dan Tempat Penelitian

Subjek penelitian adalah penelitian yang menunjukkan kepada orang, individu, atau kelompok yang dijadikan unit atau sasaran (kasus) yang diteliti (Alwasilah, 2002). Subjek pada penelitian kualitatif disebut informan yang merupakan pembicara asli yang berbicara dan mengulang kata-kata, frase, dan dialek dalam bahannya sendiri (Kuswarno, 2008), Yaitu:

Nama : Fikri Febriansyah

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 20 Tahun

Beliau merupakan salah satu penduduk asli dan pemandu adat Kampung Naga yang memahami dan mengetahui sehingga diharapkan dapat memberikan informasi yang benar berkaitan dengan masalah peneliti. Pada saat sampai di tempat tempat penelitian yaitu Kampung Naga, peneliti diarahkan oleh satpam yang berjaga untuk meminta izin kepada Mang Aji yaitu beliau yang mengelola perizinan masuk ke Kampung Naga. Ketika peneliti meminta izin untuk penelitian selanjutnya beliau mengarahkan kepada salah satu pemandu adat atau *tourguide* untuk membantu menemani proses penelitian dan sebagai sumber utama. Menurut Moleong (2005), penelitian kualitatif pada umumnya mengambil jumlah informan yang lebih kecil, dibandingkan dengan bentuk penelitian lainnya. Informan berperan penting dalam penelitian ini, dimana informan pada penelitian ini merupakan orang-orang terkait langsung dan mengetahui tentang kearifan lokal masyarakat Kampung Naga. Penelitian ini akan dilaksanakan di Kampung Naga, Desa Neglasari, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini diperlukan keberadaan informan yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 2005).

Tresa Waluya Yusup Putri, 2023

EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA KONSEP MATEMATIKA PADA KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT KAMPUNG NAGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun cara peneliti lakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan untuk melihat suatu peristiwa dan kejadian, sesuai dengan pernyataan Moleong (2005), mengatakan, pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan dilakukan dengan melihat mengamati secara langsung peristiwa atau kejadian melalui cara yang sistematis. Dengan pengamatan, peneliti juga dapat menangkap arti dari fenomena dari segi pengertian subjek penelitian dan dapat merasakan apa yang dirasakan serta dihayati oleh subjek penelitian sehingga meyakinkan peneliti bahwa subjek tersebut dapat menjadi sumber data bagi penelitian. Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung aktivitas masyarakat Kampung Naga terutama aktivitas yang berkaitan dengan konsep/unsur matematika

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu, pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan (Moleong, 2005). *Interview* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *interview* bebas terpimpin. Dalam *interview* ini, peneliti membawa kerangka atau pedoman pertanyaan untuk disajikan, tetapi bagaimana pertanyaan diajukan diserahkan kepada kebijakan *interview*. Dengan pengertian lain wawancara adalah cara pengumpulan data melalui tanya jawab secara langsung dengan informan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang telah diteliti. Peneliti menggunakan pedoman wawancara terhadap pemandu adat (*tour guide*) yang sudah tentu menguasai pengetahuan tentang Kampung Naga.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mendokumentasikan segala hal yang ditemui di Kampung Naga terutama yang berkaitan dengan bahan penelitian ini. Secara umum data dikumpulkan dengan pengambilan banyak foto dan video. Hasil pengumpulan data dengan didokumentasikan akan digunakan untuk analisis pasca penelitian (setelah berada di luar Kampung Naga), lebih spesifiknya agar dapat

membantu peneliti menemukan konsep/unsur matematika yang tersembunyi pada aktivitas masyarakat Kampung Naga.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah *human instrument*, yaitu peneliti berperan sebagai instrumen yang tidak dapat digantikan oleh orang lain (pitriana, 2015). Berperan sebagai pengumpulan data yang berkaitan dengan kearifan lokal masyarakat Kampung Naga. Peneliti mengumpulkan data secara verbal diperkaya dan diperdalam dengan hasil pengelihatian, pendengaran, persepsi, penghayatan dari peneliti mengenai kearifan lokal masyarakat Kampung Naga.

Dalam penelitian ini peneliti membuat instrumen pengumpulan data yang terdiri dari instrument utama dan instrument bantu. Instrument utama berupa pedoman wawancara, pedoman observasi dan instrumen bantu yaitu berupa lembar observasi, lembar dokumentasi, lembar cek dan data lapangan. Berikut adalah pasangan antara metode dengan instrumen pengumpulan data.

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

No	Metode	Instrumen
1	Wawancara	Pedoman Wawancara (terlampir)
2	Observasi	Lembar Observasi (terlampir)
3	Dokumentasi	Lembar Dokumentasi (terlampir)

3.5 Prosedur Penelitian

Secara garis besar penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini sesuai dengan prosedur penelitian yang mengadopsi pendekatan etnografis oleh Spardely dalam (Sugiono, 2013), memuat:

a. Menetapkan Informan

Informan yang baik adalah informan yang terlibat langsung serta mengetahui secara baik tentang hal yang akan dikaji. Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dianggap dapat bercerita secara mudah, serta paham tentang informasi yang dibutuhkan.

b. Melakukan Wawancara Terhadap Informan

Ada beberapa etika yang harus dipatuhi pewawancara, antara lain mempertimbangkan kepentingan informasi terlebih dahulu, menyampaikan tujuan penelitian, melindungi privasi informan, dan jaga mengeksploitas informan.

c. Membuat Catatan Etnografis

Sebuah catatan etnografis meliputi catatan lapangan, alat perekam gambar, artefak dan benda lain yang mendokumentasikan semua budaya yang dipelajari.

d. Mengajukan Pertanyaan Deskriptif

Pertanyaan deskriptif merupakan pertanyaan yang membutuhkan jawaban penjas.

e. Melakukan Analisis Wawancara Etnografis

Analisis etnografis yaitu menggaris bawahi semua istilah asli informan yang telah diperoleh untuk mempertinggi peranannya dalam mengetahui tentang objek budaya yang diteliti. Analisis ini dikaitkan dengan simbol dan makna yang disampaikan oleh informan.

f. Membuat Analisis Domain

Peneliti membuat istilah pencakup dari apa yang ditanyakan informan. Istilah tersebut harusnya memiliki hubungan simantis yang jelas.

g. Mengajukan Pertanyaan Struktural

Pertanyaan struktural merupakan pertanyaan yang disesuaikan dengan informan. Pertanyaan struktural bertujuan mengetahui bagaimana informan mengorganisir pengetahuan mereka.

h. Melakukan Analisis Taksonomi

Analisis taksonomi memusatkan perhatian pada domain tertentu yang sangat berguna untuk menggambarkan fenomena atau masalah yang menjadi sasaran penelitian. Analisis taksonomi dilakukan untuk membuat kategori dari simbol-simbol budaya yang ada pada kebudayaan yang diteliti.

i. Menulis Etnografi

Peneliti kemudian memberikan penjelasan secara naratif mengenai esensi dari temuannya yang diteliti dan mendapatkan makna pengalaman informan.

3.5 Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan langkah-langkah, yaitu mereduksi data, menyajikan data dalam uraian singkat maupun tabel, dan menarik kesimpulan. Analisis ini dikenal dengan analisis data Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2014). Analisis ini dilakukan secara meneliti mendalam hingga jenuh, dan tuntas. Analisis sampai jenuh ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informan baru. Proses analisis tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Reduksi data

Pada proses reduksi data, dilakukan proses memilih data, memfokuskan pada hal-hal yang penting, menyederhanakan dan merangkum data dan menyimpannya dalam bentuk catatan. Proses reduksi ini dilakukan dari sebelum penelitian sampai dengan laporan akhir selesai.

b. Penyajian data

Proses lain dalam analisis data adalah penyajian data. Pada proses ini, dilakukan penyusunan data yang relevan dengan penelitian sehingga memungkinkan diperoleh suatu kesimpulan. Data yang disusun bisa dalam bentuk narasi, bagan, dan grafik.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi data

Bagian ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan/verifikasi data. Proses ini dilakukan untuk mencari makna, penjelasan, pola dan petunjuk dari data yang telah dikumpulkan.